BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan mengangkat tokoh pahlawan nasional Mohammad Hatta. Perancangan ini bertujuan untuk menjadikan Hatta sebagai objek yang diteladani melalui buku cerita bergambar Mohammad Hatta.

Komunikasi banyak dilakukan melalui media gambar dan dibantu narasi visual untuk menjelaskan gambar. Anak-anak lebih tertarik terhadap gambar, karena visual akan meransang daya berimajinasi anak untuk menerima pesan yang ingin disampaikan dari gambar tersebut. Karena cerita bertemakan pahlawan maka narasi visual akan dibuat sedikit lebih panjang, disesuaikan dengan psikologi target audien.

Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa yang disesuaikan dengan target audiens, tidak menggunakan kata-kata yang terlalu formal. Pada narasi visual akan dimasukan beberapa kosa kata yang masih asing untuk anak-anak, supaya meransang rasa ingin tahu, dan ini mambutuhkan peran orangtua untuk menjelaskan kepada anak dan ini sebagai media untuk mempererat hubungan anak dengan orangtua.

- **USP (*Unique Selling Proposition*)**

  Kelebihan yang dimiliki oleh produk yang akan dipasarkan adalah tema yang diangkat mengenai cerita pahlawan nasional yang sangat sedikit mengangkat tema seperti ini, kebanyakan yang ada dipasaran bertemakan cerita fiksi, cerita para nabi, atau cerita dongeng,

  Karena yang menjadi pesan utama pada buku cerita bergambar ini adalah pendidikan moral pada anak sekaligus menanamkan jiwa nasionalis, maka tema ini sangat pas dibandingkan tema-tema yang banyak dipasaran.

- **Segmentasi Audiens Sasaran**

Segmentasi Geografis

Wilayah untuk segmentasi pasar diseluruh kota besar di Indonesia, Untuk tahap pertama dilakukan uji coba pemasaran di Bandung, dikarenakan Bandung merupakan salah satu kota kedua terbesar di Indonesia. Diharapkan bisa menjadi gambaran untuk kota-kota besar lainnya.

Segmentasi Demografis

1. Target audiens

Jenis kelamin	: Laki – laki
Umur	: 5 – 8 tahun.
Pendidikan anak	: sekolah dasar
Bahasa	: Indonesia

2. Target Market

Jenis kelamin	: Laki – laki dan perempuan
Umur	: 30 – 40 tahun (dewasa, orang tua anak)
Peandidikan	: Perguruan Tinggi
Bahasa	: Indonesia
Status Sosial Ekonomi	: Kalangan menengah keatas

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi dilakukan dengan pendekatan visual dan pendekatan verbal. Dalam perancangan buku cerita bergambar Mohammad Hatta, gambar dan narasi visual disesuaikan dengan kreteria dari target *audience*.

III.1.1.1 Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah melalui gaya ilustrasi kartun menggunakan warna cerah yang akan memberi ketertarikan dan perhatian disesuaikan dengan target audience yang menjadi sasaran.



Gambar III.1 Referensi Contoh gaya kartun

Sumber : http://www.cartoonshdwallpaper.com/flintstone-cartoons/the-flintstones-50th-anniversary-picture-of-the-flintstones.html (14 Juli 2014)

III.1.1.2 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yang digunakan pada narasi visual adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tidak kasar. Menggunakan kosakata yang mudah dipahami oleh target *audience.*

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang menjadi solusi dari masalah adalah perancangan media informasi dalam bentuk buku bergambar dengan narasi visual. Dalam membuat sebuah rancangan tentunya dituntut untuk melahirkan sebuah ide dan konsep yang baik agar hasil yang didapat menjadi efektif dan efesien serta ketersampaian informasi secara tepat.

Tema yang diusung dalam perancangan media informasi ini adalah teladan dari Mohammad Hatta,. Muatan pesan yang terkandung didalam buku cerita bergambar Mohammad hatta ini agar dapat diteladani oleh target *audience*. dan diharapkan agar anak-anak tertarik akan sejarah nasional.

III.1.2.1 Media Informasi Buku bergambar

Menurut Stewing (1980:97), buku bergambar adalah sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar. Kedua elemen ini bekerjasama untuk

menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya secara verbal harus menarik, buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat siswa untuk membaca cerita. Oleh karena itu, gambar dalam cerita anak-anak harus hidup dan komunikatif.

Buku bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditunjukan pada anak-anak. Untuk usia SD kelas rendah, gambar berperan penting dalam proses belajar membaca dan menuis. Buku bergambar lebih dapat memotivasi mereka untuk belajar. Dengan menggunakan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses mememahami dan memperkaya pengalaman dari cerita. Dengan demikian buku-buku anak-anak sebaiknya diperkaya dengan gambar, baik gambar sebagai saat pencerita maupun sebagai ilustrasi.

III.1.2.2 Jenis buku bergambar

Pada dasarnya tampilan atau perwujudan *picture book* berusaha menampilkan teks dan gambar yang mampu mempengaruhi anak-anak yang terlibat, mengundang mereka untuk berpertualang didalam gambarnya. Ada bebrapa jenis buku bergambar.

- Buku Abjad

  Dalam buku alphabet, setiap hurufdikaitkan dengan suatu ilustrasi objek yang diawali dengan huruf. Ilustrasi harus jelas berkaitan dengan huruf-huruf kunci dan gambar objek dan mudah teridentifikasi.



Gambar III.2 Buku abjad

Sumber : http://plasamainananak.com/shop/buku-kain-mengenal-abjad.html (15 Juli 2014)

- Buku Mainan

  Nuku-nuku mainan mengunakan cara penyajian isi yang tidak biasa. Buku mainan terdiri buku kartu papan, buku pakaian, dan buku pipet tangan. Buku mainan ini mengarahkan anak-anak untuk lebih memahami text, dapat mengeksplorasi konsep nomor, kata besajak dan alur. Yang termasuk kedalam jenis buku mainan adalah:

  - Buku bergambar berlubang
  - Buku bergambar pop-ups
  - Buku bergambar berlipat



Gambar III.3 Buku Gambar Mainan

Sumber : http://www.edu-kidz.com/index.php?act=viewPrductId=924.html (15 Juli 2014)

- Buku Konsep

  Buku konsep adalah bukuyang menyajikan konsep dengan menggunakan satu atau lebih contoh untuk membantu konsep yang dikembangkan. Konsep-konsep yang ditekankan diajarkan melalui alur cerita atau dijelaskan melalui repetisi dan perbandingan. Melalui berbagai konsep seperti warna, bentuk, ukuran, dan dapat didemonstrasikan sendiri dengan kosep lainnya. Yang termasuk kedalam jenis buku konsep adalah buku bertexture.



Gambar III.4 Buku Konsep

Sumber : http://tripuspitarini.wordpress.com/2011/11/11/buku-yang-memenuhi-hasrat-anak-untuk.html (15 Juli 2014)

- Buku bergambar tampa kata.

  Buku bergam bar tampa kata adalahbuku untuk menyampaikan suatu cerita melaluiilustrasi saja. Buku bergambar tmapa kata mulai berkembang pada masyarakat generasi muda. Ini terdapat ditelevisi, komik, dan bentuk visual lainnya dari komunikasi. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga digambarkan dengan jelas.



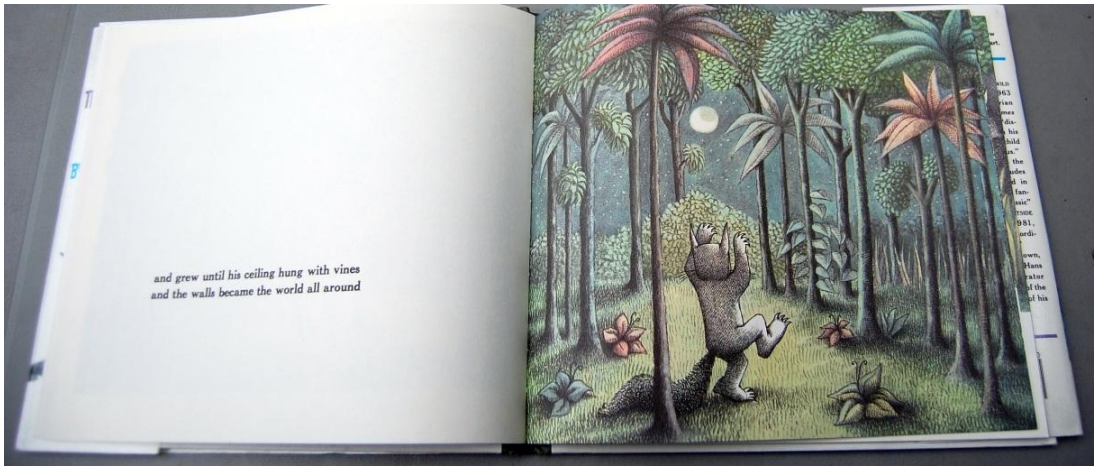
Gambar III.5 Buku gambar Tampa Kata

Sumber : http://nkelber.com/engl278w/?m=201110.html (15 Juli 2014)

- Buku cerita bergambar

  Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Kedua elemen ini merupakan elemen penting dalam cerita. Buku-buku ini memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak. Karakter dalam buku ini bisa dapat berupa manusia ataupun binatang. Buku cerita yang diilustrasikan dan ditulis dengan baik akan memberi konstribusi dalam perkembangan sastra anak. Buku bergambar yang baik memuat elementinstrinsik sastra, seperti alur, struktur yang baik, karakter yang baik, perubahan gaya, latar, dan tema yang menarik. Yang termasuk kedalam jenis buku cerita bergambar adalah

  - Buku bergambar dengan teks panjang
  - Buku bergambar dengan teks pendek.



Gambar III.6 Buku cerita bergambar

Sumber : http://feplush.typepad.com/feplush/2009/10/where-the-wild-things-are.html (15 Juli 2014)

III.1.2.3 Manfaat Buku Cerita

Peran buku cerita dalam kehidupan sangatlah penting, dalam sebuah buku mampu menceritakan banyak hal tampa perlu ngalami hal tersebut. Sebuah buku mampu mengajarkan ilmu lebih dari apa yang diajarkan oleh media lain. Pengaruh buku daam perkembangan seorang anak sangatlah besar. Buku adalah fondasi yang kokoh bagi perkembangan mental dan spiritual seorang anak. Selain sumber pengetahuan, buku adalah sarana Pembina watak dan kematangan berfikir. Buku juga berfungsi sebagai sarana komunikasi. Semakin sering anak bekomunikasi dengan buku, semakin banyak pengertian dan pengetahuan yang didapatnya.

Buku cerita anak-anak memiliki sebuah bentuk buku yang ilustrasinya berperan penting daam keseluruhan alur cerita. Sebuah buku anak dikatakan bagus apabila mampu menarik minat seorang anak untuk membaca dan membacanya kembali.

III.1.3 Strategi Media

Strategi media meliputi, media utama, media pendukung dan media promosi yang merupakan satu kesatuan untuk mencapai hasil yang diharapkan

III.1.3.1 Media Utama

Media utama berupa buku bergambar dengan narasi visual. Alur pada buku cerita bergambar Mohammad Hatta disesuaikan dengan *timeline* riwayat dari Mohammad Hatta, yang disederhanakan menjadi sepuluh subjudul:

1. Lahirnya Mohammad Hatta
2. Sepulang dari masjid bersama kakek
3. Semasa bersekolah
4. Pejuangan Hatta diluar negri
5. Hatta ditangkap oleh Belanda
6. Pada saat dipengasingan
7. Pada masa kependudukan Jepang
8. Semangat kemerdekaan
9. Indonesia merdeka
10. Akhir hayat Hatta

Alur dan narasi visual pada buku cerita bergambar Mohammad Hatta disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh target *audience*.

III.1.3.2 Media Pendukung

Media pendukung berguna untuk menarik minat target *audience* dan memberikan identitas kepemilikan media utama. Bersifat membujuk dan mempengaruhi target *audience* untuk membeli media utama. Beberapa media pendukung yang digunakan seperti:

1. Pin
2. Pembatas Buku
3. Stiker
4. Jam Weker

III.1.3.3 Media Promosi

Media promosi lebih ditujukan kepada target market yang menjadi sasaran. Bersifat memberikan informasi, membujuk dan mempengaruhi target market untuk membeli media utama. Beberapa media promosi yang digunakan seperti:

1. Poster

   Penempatan media poster ditempatkan dimana lokasi tempat penjualan media utama dan tempat-tempat yang banyak dikunjungi segmentasi *audience* yang menjadi sasaran seperti toko buku dan sekolah.

2. Flayer.

   Flayer diberikan lansung kepada target market, pemilihan lokasi ditempat yang banyak didatangi target market seperti sekolah dasar.

3. X-Banner

   Ditempatkan di sebelah atau pada tempat yang menjual media utama untuk meberikan penegasan keberadan media utama seperti toko buku.

4. Iklan Audio Visual

   Ditempatkan pada tempat yang menjual media utama yang memiliki media promosi audio visual.

III.1.4 Strategi Distribusi

Strategi distribusi untuk menyalurkan produk kepada konsumen dan memaksimalkan efesiensi promosi dilakukan melalui beberapa cara penjualan:

1. Pendistribusian kesekolah-sekolah

   Karena target *audience* adalah anak-anak yang berusia 5-8 tahun, maka pendistribusian lebih disasarkan kesekolah-sekolah melalui kerjasama.

2. Pendistribusian kedistributor retail.

   Pendistribusian melalui distributor retail seperti toko buku.

III.1.4.1 Pertimbangan Dasar Distribusi

Atas dasar pertimbangan distribusi dangan pihak dan instansi yang terkait, maka kebijakan penyebaran diserahkan kepada pihak yang terkait, demi kelancaran dan efektifitas penyebaran pada target audience dan target market. Untuk harga media utama ini sendiri dibanrol dengan harga Rp. 50.000 perhitungan disesuaikan dengan biaya produksi, biaya promosi dan daya beli target market.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual yang digunakan dalam perancangan buku bergambar Mohammad Hatta adalah menggunakan gaya ilustrasi kartun, dengan warna-warna yang cerah yang memberi daya tarik ke target *audience*, sehingga menimbulkan ketertarikan yang berlanjut sebagai poin awal untuk penyampaian pesan yang terkandung dalam buku cerita bergambar Mohammad Hatta.

III.2.1 Format Disain

Buku bergambar Mohammad Hatta ini berukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) dengan memakai dua halaman pada masing-masing subjudul dan gambar untuk memberikan nilai ketetarikan kepada target *audience* untuk membacanya dan menikmati gambarnya.



Gambar III.7 Referensi Format Disain

Sumber : http://www.art.com/gallery/id--b7637-d207226/where-the-wild-things-are-book-posters.htm (15 Juli 2014)

III.2.2 Tata letak (layout)

Penempatan gambar *fullscreen* dan penempatan narasi visual disesuaikan, ukuran tipografi 11pt.



Gambar III.8 Referensi layout

Sumber : http://illustrationage.com/2011/10/31/3d-childrens-book-illustrations-by-the-dulk.html (15 Juli 2014)

III.2.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam media informasi ini yaitu memakai huruf berkarakter menyenangkan, cantik, positif disesuaikan dengan target *audience*.

Jenis huruf yang digunakan :

- Kristen ITC

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXY

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

- Gill Sans Ultra Bold

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXY

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

- LitleLordfontheroy

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

III.2.4 Ilustrasi

Visual menggunakan gaya ilustrasi kartun, Untuk konsep visual karakter utamanya di ambil dari karakter asli Mohammad Hatta yaitu memakai kacamata dengan potongan rambut klasik.

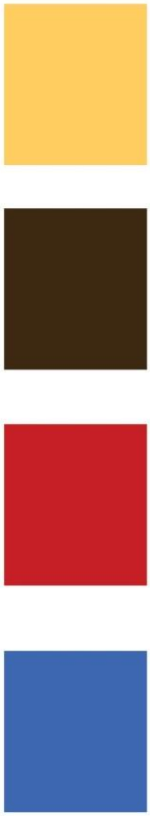


Gambar III.9 Referensi foto Mohammad Hatta

Sumber : http://eklusiftheme.blogspot.com/2013/01/mohammad-hatta-biography-first-vice.html (15 Juli 2014)

III.2.5 Warna

Warna yang digunakan pada media ini banyak menggunakan warna yang cerah. Maksud penggunaan warna ini adalah unutk mendapatkan efek psikologis bagi target *audience* memberikan suasana nyaman dan hangat. Disini terbagi menjadi dua peruntukan penggunaan yaitu kode warna CMYK untuk kebutuhan cetak sedangkan RBG untuk kebutuhan digital atau tampilan pada layar monitor. Adapun penggunaan warna sebagai berikut:



Gambar III.10 Referensi warna